

## DAFTAR PUSTAKA

Angelina, P., Muttaqien T.Z., dan Pujiraharjo Y. 2019. Perancangan Alat Bantu Distribusi Pakan Satwa Di Kebun Binatang Bandung. *E-Proceeding of Art & Design*. 6 (2) : 2770-2771.

Basrul, Z., 2015. *Identifikasi Endoparasit pada Saluran Pencernaan Rusa Tutul (Axis axis) di Taman Pintu Satu Universitas Hasanuddin*. Skripsi Diterbitkan. Makassar. Fakultas Kedokteran UNHAS.

Daniyal, Alkiswar. 2019. *Analisis Konsumsi Adf dan Ndf Pakan Rusa Total (Axis Axis) Di Pusat Penangkaran Rusa Universitas Hasanuddin*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar. Fakultas Peternakan UNHAS.

Dewi BS, Wulandari E. 2011. Studi perilaku harian rusa sambar (*Cervus unicolor*) di Taman Wisata Alam Bumi Kedaton. *J.Sains MIPA*. 17 (2) : 76-78.

Feriyanto. 2002. *Pengelolaan Penangkaran Rusa Timor (Cervus Timorensis De Blainville) di Ranca Upas KPH Bandung Selatan PT. Perhutani III Jawa Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Bogor. Fakultas Kehutanan IPB.

Garsetiasih, R., dan Herlina, N. 2005. Studi Struktur Populasi Rusa Total (*Axis Axis* ERXL) Di Taman Istana Bogor. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 2 (1) : 61-69.

Gusmalinda R., Dewi, B.S., dan Niskan, W.M. 2018. Perilaku Sosial Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa Total (*Axis axis*) di Kandang Penangkaran PT. Gunung Madu Plantations Lampung Tengah. *Jurnal Sylva Lestari*. 6 (1) : 76-82.

Guntoro, B. 2021. *Animal Based Tourism dan Isu Kesejahteraan Hewan*. Ugm Press. Yogyakarta. 8-9, 172. Available as PDF file.

Harifuddin dan Wulandari. 2021. Manajemen Pakan pada Pemeliharaan Pedet di Upt Pthpt Sulawesi Selatan dalam Penyediaan Bibit Sapi Bali. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. 1(3). 131.



H., Marpaung, S. S. M., dan Sari, R. 2023. Pelatihan Pengelolaan Penangkaran Rusa Sambar (*Rusa Unicolor*) Pada Masyarakat Di

Khdt Aek Nauli, Sumatera Utara. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 7(2) : 923-927.

Hombing, J. B., Dewi, B. S., Tantalo, S., dan Harianto, S. P. 2016. Pemenuhan Kebutuhan Pakan Rusa Melalui Drop In Di Penangkaran Rusa PT GMP (Studi di GMP Lampung Tengah). 6-8.

Ichsan, A. C. (2018). Kajian Penggunaan Ruang Dan Waktu Rusa Total (*Axis Axis*) Di Lingkungan Istana Bogor Jawa Barat Study of Spatial Use and Time of Deer (*Axis axis*) in Bogor Palace Environment. West Java. *Jurnal Hutan Tropis*. 6 (1) : 63-72.

Kissinger, Basoeki T. I., Sudiarta I. W. K. 2020. Konservasi Ex Situ Rusa Sambar (*Cervus Unicolor*) Belajar Menangkarkan Rusa Sambar (*Cervus Ulicolor*) Di Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Unit Tarjun. Lambung Mangkurat University. Banjarmasin. 55 dan 90. *Available as PDF file*.

Lavieren, L.P 1983. Wildlife Management in the Tropics with Special Emphasis on South East Asia.

Libriani, R., Prasanjaya, P. N. K., Sutopo, D., Sulfitriana, A., Aku, A. S., & Isnaeni, P. D. 2022. Prevalence of Endoparasites in Timor Deer In-Situ Breeding at Tinanggea Sub-District Using SAF (Sodium Acetic Formaldehyde) Method. In *International Conference on Improving Tropical Animal Production for Food Security (ITAPS 2021)*. 506-510.

Lundrigan, B. dan C. Gardner. 2000. "*Axis axis*" (Online). ([https://animaldiversity.org/accounts/Axis\\_axis/](https://animaldiversity.org/accounts/Axis_axis/) Diakses 4 Oktober 2023).

Masy'ud, B., dan Lin, N.G. 2019. *Konservasi Satwa Liar*. IPB Press. Bogor.



k, S., Arlita, T. dan Rahmi, E. 2021. Studi Tingkat Kesejahteraan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) Taman Rusa Sibreh, Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6 (4) : 783-800.

National Animal Welfare Advisory Committee (NAWAC). 2018. *Code of Welfare*. Deer. Ministry of Agriculture. Wellington. Hal 7-10,

Nurhayati, I., Partaya, P. dan Priyono, B., 2020. Kesesuaian Habitat Rusa Timor di PT. Taman Satwa Semarang. *Life Science*. 9(1) : 52-61. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.19/Menhut-II/2005 tentang Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar. 2005. Jakarta. Kementerian Kehutanan Republik Indonesia

Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor P.9/IV-SET/2011 tentang Pedoman Etika dan Kesejahteraan Satwa di Lembaga Konservasi. 2011. Jakarta. Direktur Jenderal Kementerian Kehutanan Republik Indonesia.

Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor P.6/IV-SET/2011 tentang Pedoman Penilaian Lembaga Konservasi. 2011a. Jakarta. Direktur Jenderal Kementerian Kehutanan Republik Indonesia

Perum Perhutani. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Usaha Penangkaran Rusa*. Jakarta.

Puhun, S. P. O., Sulastri, S., & Widyastuti, D. (2017). Pengelolaan kesejahteraan satwa (Animal Welfare) rusa timor (*Rusa timorensis*) di Oilsonbai Kupang. *Konservasi Sumberdaya Hutan Jurnal Ilmu Kehutanan*, 1(4), 18-29.

Samsudewa, Daud dan S. S. Capitan. 2011. Reproductive Behavior of Timur Deer (*Rusa timorensis*). *Wartazoa*. 21 (3) :108-113.

Saputra, M. Y., Yoza, D., & Sribudiani, E. (2021). Karakteristik dan kesesuaian habitat rusa timor (*Cervus timorensis*) di Universitas Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 5(2), 27-36.

Semiadi G, Nugraha RTP, dan Jamal Y. 2012. Suplementasi ranggah nuda rusa sambar Memperbaiki pertumbuhan tulang femur, bobot otot dan ketahanan fisik tikus putih. *Jurnal Veteriner*. 13(4) : 371-377.



- Semiadi G dan Nugraha RTP. 2004. *Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis*. Puslit Biologi LIPI. Bogor. 15, 20-24, 55,62-66, 91, 105, 158-160, 183. Available as PDF file.
- Suharto, A., Asriany, A. dan Ismartoyo, I., 2019. Pengaruh Pengunjung Terhadap Tingkah Laku dan Konsumsi Makan Rusa Totol (Axis-axis) Pada Penangkaran Rusa Totol di Fakultas Peternakan Unhas. *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*, 13(1) : 1-10
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan. 2009. Jakarta.
- World Organisation for Animal Health (WOAH). 2023. Chapter 7.1.- Introduction to the recommendations for animalwelfare. Online. (<https://www.woah.org/en/what-we-do/standards/codes-and-manuals/terrestrial-code-online-access/> Diakses pada 5 Oktober 2023).
- Wirdateti, Mansur M, Kundarmasno A. 2005. Behavioral study of Timor Deer (*Cervus timorensis*) in PT Kuala Tembaga, Aertembaga Village, *BitungNorth Sulawesi. Animal Production*. 7(2): 121-126.
- Zulwan, A. 2004. Pemanfaatan Rusa untuk Tujuan Domestikasi. Disertasi Tidak Diterbitkan. Bogor. Fakultas Pasca Sarjana IPB.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

#### Format self Assesment

\*Jawaban dari format Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor P.6/IV-SET/2011 tentang Pedoman Penilaian Lembaga Konservasi.

\*\*jawaban dibuat oleh peneliti

#### BEBAS DARI LAPAR DAN HAUS\*

KUANTITAS DAN KUALITAS PAKAN DAN AIR MINUM	
1.	Apakah kuantitas dan kualitas pakan yang disediakan untuk satwa sudah memuaskan ? 1. Menu pakan tidak disediakan 2. Menu pakan disediakan, tapi kuantitas dan kualitasnya tidak sesuai 3. Menu pakan disediakan, tapi kuantitas dan kualitasnya kurang sesuai 4. <b>Menu pakan ada, sesuai tapi hanya sebagian diterapkan</b> 5. Menu pakan ada, sesuai dan diterapkan untuk seluruhnya
2.	Apakah kuantitas air minum yang diberikan diyakini tersedia setiap saat dan mencukupi ? 1. Tidak tersedia air minum 2. Tidak dapat tersedia setiap saat 3. Tersedia setiap saat tetapi kuantitasnya kurang mencukupi 4. <b>Tersedia setiap saat dan kuantitasnya mencukupi</b> 5. Tersedia setiap saat dengan kuantitas berlebih
VARIASI JENIS PAKAN	
3.	Apakah variasi jenis pakan untuk satwa mendapatkan perhatian ? 1. Variasi jenis pakan tidak ada dan tidak mendapat perhatian 2. Variasi pakan ada tapi tidak sesuai 3. Variasi pakan ada, sesuai tapi kurang sesuai 4. <b>Variasi pakan ada, sesuai, tetapi hanya sebagian diterapkan</b> 5. Variasi pakan ada, sesuai, dan diterapkan seluruhnya



KONTROL DISTRIBUSI PAKAN	
4.	<p>Apakah pakan yang diberikan diyakini dimakan oleh satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada kontrol distribusi pakan ke satwa</li> <li>2. Ada kontrol distribusi pakan ke satwa, tetapi tidak ada pemantauan terhadap pakan yang diberikan kepada satwa</li> <li>3. Ada kontrol distribusi pakan ke satwa, ada pemantauan terhadap pakan yang diberikan tetapi tidak ada keyakinan terhadap pakan yang tidak dimakan</li> <li>4. <b>Ada kontrol distribusi pakan ke satwa, ada pemantauan terhadap pakan yang diberikan dan ada keyakinan terhadap pakan yang tidak dimakan, tetapi tidak dilaporkan ke bagian nutrisi pakan</b></li> <li>5. Ada kontrol distribusi pakan ke satwa, ada pemantauan terhadap pakan yang diberikan dan ada keyakinan terhadap pakan yang tidak dimakan, serta dilaporkan ke bagian nutrisi pakan</li> </ol>
TEMPAT PENYIMPANAN PAKAN	
5.	<p>Apakah suplai pakan yang disimpan, dipersiapkan, dan diberikan kepada satwa dalam kondisi bersih ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tidak ada gudang pakan</b></li> <li>2. Ada gudang pakan tetapi tidak mempunyai penyimpan/tempat pakan</li> <li>3. Ada gudang pakan, mempunyai penyimpan/tempat pakan tetapi tidak terjaga kebersihannya</li> <li>4. Ada gudang pakan, mempunyai penyimpan/tempat pakan hanya sebagian terjaga kebersihannya</li> <li>5. Ada gudang pakan, mempunyai penyimpan/tempat pakan dan terjaga kebersihannya</li> </ol>
6.	<p>Apakah kulkas digunakan ? bila ya, apakah peralatan tersebut diservis dan diperiksa temperaturnya secara teratur ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tidak mempunyai kulkas</b></li> <li>2. Mempunya kulkas tetapi tidak digunakan</li> <li>3. Mempunyai kulkas digunakan tetapi, tidak diservis dengan teratur sehingga tidak berfungsi dengan baik</li> <li>4. Mempunyai kulkas, diservis secara teratur dan berfungsi baik</li> <li>5. Mempunyai kulkas, diservis secara teratur dan berfungsi baik serta diperiksa temperaturnya secara teratur</li> </ol>



7.	<p>Apakah freezer digunakan ? bila ya, apakah peralatan tersebut diservis dan diperiksa temperaturnya secara teratur ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tidak mempunyai freezer</b></li> <li>2. Mempunyai freezer tetapi tidak digunakan</li> <li>3. Mempunyai freezer digunakan tetapi, tidak diservis dengan teratur sehingga tidak berfungsi dengan baik</li> <li>4. Mempunyai freezer, diservis secara teratur dan berfungsi baik</li> <li>5. Mempunyai freezer, diservis secara teratur dan berfungsi baik serta diperiksa temperaturnya secara teratur</li> </ol>
----	---

**TEMPAT PAKAN DALAM KANDANG**

8.	<p>Apakah pakan didistribusi ke seluruh area kandang sehingga satwa terdorong untuk bergerak mencarinya sendiri ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada tempat pakan di dalam kandang</li> <li>2. Ada tempat pakan di dalam kandang nampak tidak direncanakan</li> <li>3. Tempat pakan di dalam kandang rata-rata hanya 1 buah</li> <li>4. Tempat pakan di dalam kandang rata-rata lebih dari 1 buah tetapi tempat tidak terpisah</li> <li>5. <b>Tempat pakan di dalam kandang rata-rata lebih dari 1 buah dan posisinya dapat dipindah-pindah</b></li> </ol>
----	---

9.	<p>Apakah pakan diletakkan sedemikian rupa sehingga risiko terkontaminasi tanah dapat dikurangi ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada tempat pakan di luar dan di dalam kandang</li> <li>2. Ada tempat pakan di luar kandang, tetapi di dalam kandang tidak ada</li> <li>3. <b>Di luar kandang tidak ada tempat pakan, tetapi di dalam kandang ada tempat pakan</b></li> <li>4. Ada tempat pakan di luar dan di dalam kandang sebagian dapat dihindarkan dari kontaminasi tanah</li> <li>5. Ada tempat pakan di luar dan di dalam kandang dan dapat dihindarkan dari kontaminasi tanah</li> </ol>
----	---



KEBERSIHAN TEMPAT PAKAN DAN AIR MINUM	
10.	<p>Apakah air minum diletakkan pada tempat sedemikian rupa sehingga risiko terkontaminasi tanah dapat dihindari ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah dibersihkan</li> <li>2. Dibersihkan sebagian, tetapi nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</li> <li>3. Dibersihkan sebagian, tidak nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</li> <li>4. <b>Dibersihkan semua, tetapi masih nampak sebagian terkontaminasi tanah atau kotoran</b></li> <li>5. Dibersihkan semua, tidak nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</li> </ol>
11.	<p>Apakah kebersihan tempat pakan satwa dijaga ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah dibersihkan</li> <li>2. Dibersihkan sebagian, tetapi nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</li> <li>3. Dibersihkan sebagian, tidak nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</li> <li>4. <b>Dibersihkan semua, tetapi masih nampak sebagian terkontaminasi tanah atau kotoran</b></li> <li>5. Dibersihkan semua, tidak nampak terkontaminasi tanah atau kotoran</li> </ol>
12.	<p>Apakah kebersihan suplai air minum yang disimpan, dipersiapkan, dan diberikan kepada satwa dalam kondisi bersih ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mempunyai suplai air minum permanen yang terjaga sanitasinya</li> <li>2. Mempunyai suplai air minum permanen hanya untuk sebagian koleksi satwa</li> <li>3. Mempunyai suplai air minum permanen untuk seluruh koleksi satwa tetapi tidak dapat terjaga sanitasinya</li> <li>4. <b>Mempunyai suplai air minum permanen untuk seluruh koleksi satwa hanya sebagian dapat terjaga sanitasinya</b></li> <li>5. Mempunyai suplai air minum permanen untuk seluruh koleksi satwa dan dapat terjaga sanitasinya</li> </ol>
PEMBERIAN PAKAN UNTUK SATWA BUNTING DAN MENYUSUI	
13.	<p>Apakah kebutuhan pakan untuk satwa betina bunting dan yang sedang menyusui sudah sesuai ?</p> <p><b>Tidak ada menu satwa bunting dan menyusui</b>  Ada menu satwa bunting dan dan menyusui tetapi tidak sesuai  Ada menu satwa bunting dan dan menyusui, sesuai tetapi tidak diterapkan</p>



	<p>4. Ada menu satwa bunting dan dan menyusui, sesuai hanya sebagian diterapkan</p> <p>5. Ada menu satwa bunting dan dan menyusui, sesuai dan diterapkan.</p>
14	<p>Apakah penetapan menu pakan melibatkan ahli nutrisi satwa (termasuk dokter hewan dan biolog) ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada ahli nutrisi satwa</li> <li>2. <b>Ada ahli nutrisi satwa tetapi tidak dilibatkan dalam penetapan menu pakan.</b></li> <li>3. Penetapan menu pakan melibatkan ahli nutrisi pakan tetapi tidak diikuti</li> <li>4. Penetapan menu pakan melibatkan dan mengikuti ahli nutrisi pakan</li> <li>5. Penetapan menu pakan melibatkan, mengikuti ahli nutrisi satwa dan diterapkan.</li> </ol>
<p>KONTROL PEMBERIAN PAKAN OLEH PENGUNJUNG</p>	
15.	<p>Bila pengunjung diperbolehkan untuk memberikan pakan satwa, apakah dibatasi hanya dengan pakan yang telah disediakan oleh manajemen ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tidak ada aturan bagi pengunjung memberi pakan satwa</b></li> <li>2. Pengunjung diperbolehkan memberikan pakan terhadap jenis satwa tertentu saja</li> <li>3. Pengunjung tidak diperbolehkan memberikan pakan kepada satwa</li> <li>4. Pengunjung diperbolehkan memberikan pakan terhadap satwa tertentu dengan pakan yang disediakan pihak manajemen tetapi tidak terkontrol</li> <li>5. Pengunjung diperbolehkan memberikan pakan terhadap satwa tertentu dengan pakan yang disediakan pihak manajemen dan terkontrol dengan baik.</li> </ol>
16.	<p>Apakah area penyiapan pakan satwa terpisah dari area penyiapan makanan manusia ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tidak mempunyai area penyiapan pakan satwa</b></li> <li>2. Area penyiapan pakan tidak terpisah dengan area penyiapan makanan manusia</li> <li>3. Area penyiapan pakan terpisah dengan area penyiapan makanan manusia tetapi masih satu ruang</li> <li>4. Area penyiapan pakan terpisah dengan area penyiapan makanan manusia tetapi masih dalam satu atas</li> </ol> <p>Area penyiapan pakan terpisah lain atap dengan area penyiapan makanan manusia</p>



BEBAS DARI KETIDAKNYAMANAN LINGKUNGAN\*\*

	TEMPAT DISESUAIKAN DENGAN HABITAT ALAM
1	<p>Apakah akomodasi termasuk suhu, ventilasi, dan penerangan sesuai bagi satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sesuai</li> <li>2. Tidak sesuai setiap saat</li> <li>3. Sesuai setiap saat tetapi kurang mencukupi</li> <li><b>4. Sesuai setiap saat dan mencukupi</b></li> <li>5. Sesuai setiap saat dengan kualitas berlebih</li> </ol>
2	<p>Apakah syarat yang diperlukan berkaitan dengan suhu, ventilasi, dan penerangan guna memenuhi kebutuhan satwa tersedia setiap saat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Tidak tersedia setiap saat</li> <li>3. Tersedia setiap saat tetapi kurang mencukupi</li> <li><b>4. Tersedia setiap saat dan mencukupi</b></li> <li>5. Tersedia setiap saat dengan kualitas berlebih</li> </ol>
	PERLINDUNGAN DARI KONDISI CUACA BURUK
3	<p>Apakah diberikan pertimbangan kebutuhan khusus kepada satwa yang bunting dan satwa yang baru lahir ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak diberikan</li> <li>2. Tidak diberikan setiap saat</li> <li><b>3. Diberikan setiap saat tetapi kurang mencukupi</b></li> <li>4. Diberikan setiap saat dan mencukupi</li> <li>5. Diberikan setiap saat dengan kualitas berlebih</li> </ol>
4	<p>Untuk kenyamanan satwa, apakah peneduh untuk perlindungan terhadap cuaca buruk dan terik matahari diberikan ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak diberikan</li> <li>2. Tidak diberikan untuk seluruh satwa</li> <li><b>3. Diberikan untuk seluruh satwa tetapi kurang mencukupi</b></li> <li>4. Diberikan untuk seluruh satwa dan mencukupi</li> <li>5. Diberikan untuk seluruh satwa dengan kualitas berlebih</li> </ol>



	TEMPAT YANG AMAN DAN NYAMAN
5	<p>Apakah kondisi kandang sedemikian rupa sehingga tidak ada kemungkinan dapat mencelakai satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kemungkinan mencelakai satwa, tidak ada pengelolaan dan pengawasan</li> <li>2. Terdapat kemungkinan mencelakai satwa, tidak ada pengelolaan tetapi ada pengawasan</li> <li>3. Terdapat kemungkinan mencelakai satwa, tapi ada pengelolaan dan pengawasan</li> <li>4. Tidak ada kemungkinan mencelakai satwa ada pengelolaan atau pengawasan</li> <li><b>5. Tidak ada kemungkinan mencelakai satwa dan ada pengelolaan serta pengawasan</b></li> </ol>
6	<p>Apakah semua bangunan dan perlengkapan termasuk peralatan listrik yang terpasang tidak menimbulkan risiko atau tidak mengganggu jalannya pekerjaan operasional ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan dan peralatan listrik mengganggu dan sangat menimbulkan risiko</li> <li>2. Perlengkapan dan peralatan listrik mengganggu dan memungkinkan menimbulkan risiko</li> <li>3. Perlengkapan dan peralatan listrik mengganggu dan menimbulkan risiko tetapi hanya untuk sebagian satwa</li> <li>4. Perlengkapan dan peralatan listrik mengganggu tetapi tidak menimbulkan risiko untuk seluruh satwa</li> <li><b>5. Perlengkapan dan peralatan listrik tidak mengganggu dan tidak menimbulkan risiko untuk seluruh satwa</b></li> </ol>
7	<p>Apakah kandang yang dihuni beserta area yang berdampingan bebas dari sampah dan peralatan ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercemar sampah dan peralatan</li> <li>2. Tercemar sampah, bebas peralatan</li> <li>3. Bebas sampah dan peralatan, nampak terkontaminasi cemaran lain atau kotoran</li> <li><b>4. Bebas sampah dan peralatan, hanya terkontaminasi kotoran</b></li> <li>5. Bebas sampah dan peralatan, tidak nampak terkontaminasi cemaran lain atau kotoran</li> </ol>
8.	<p>Apakah semua kandang memiliki saluran yang baik ?</p> <p>Apakah setiap satwa terhalang masuk kedalam parit terbuka?</p> <p>Tidak memiliki saluran yang baik, terdapat parit terbuka lebar</p> <p>Tidak memiliki saluran yang baik, sebagian satwa terhalang ke parit</p> <p>Tidak memiliki saluran yang baik, seluruh satwa terhalang ke parit</p>



	<p>4. Terdapat saluran yang baik, sebagian satwa terhalang ke parit</p> <p><b>5. Terdapat saluran yang baik, seluruh satwa terhalang ke parit</b></p>
9.	<p>Apakah standar kebersihan kandang dan ruang pengobatan memuaskan ?</p> <p><b>1. Kandang kotor, tidak tersedia ruang pengobatan</b></p> <p>2. Kandang sebagian kotor, tersedia ruang pengobatan tapi tidak sesuai</p> <p>3. Kandang kotor, tersedia ruang pengobatan dan sesuai</p> <p>4. Kandang bersih, tersedia ruang pengobatan tapi tidak sesuai</p> <p>5. Kandang bersih, tersedia ruang pengobatan sangat sesuai</p>
	<p>KEAMANAN POHON DALAM PENANGKARAN</p>
10.	<p>Apakah pohon-pohon didalam maupun diluar kandang dalam kondisi aman?</p> <p>1. Tidak ada pohon dalam kondisi aman</p> <p>2. Pohon di luar kandang dalam kondisi aman, tetapi di dalam kandang tidak aman</p> <p>3. Pohon dalam kandang dalam kondisi aman, tetapi di luar kandang tidak aman</p> <p>4. Pohon dalam dan di luar kandang dalam kondisi aman tetapi tidak selalu dipantau pengelola</p> <p><b>5. Pohon dalam dan di luar kandang dalam kondisi aman dan selalu dipantau pengelola</b></p>



BEBAS DARI RASA SAKIT, PENYAKIT DAN LUKA\*\*

FREKUENSI PEMERIKSAAN SATWA	
1	<p>Apakah semua satwa yang diperagakan dalam kondisi sehat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat satwa yang tidak sehat dan tidak pernah ditangani</li> <li>2. Terdapat satwa yang tidak sehat tapi telah ditangani tetapi tidak dapat dipastikan</li> <li>3. Terdapat satwa tidak sehat tapi telah ditangani dan dapat dipastikan</li> <li>4. Seluruh satwa dalam kondisi sehat tapi tidak dapat dipastikan pengelola</li> <li>5. <b>Seluruh satwa dalam kondisi sehat dan dapat dipastikan pengelola</b></li> </ol>
2	<p>Apakah kondisi fisik dan kesehatan satwa diperiksa setiap hari ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah diperiksa</li> <li>2. Diperiksa paling lama lebih dari 3 hari</li> <li>3. Diperiksa paling lama per-3 hari</li> <li>4. Diperiksa paling lama per-2 hari</li> <li>5. <b>Diperiksa setiap hari</b></li> </ol>
KETERSEDIAAN FASILITAS KESEHATAN	
3	<p>Apakah memiliki persiapan / fasilitas penanganan segera terhadap satwa yang menderita sakit ataupun terluka ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tidak memiliki persiapan penanganan kesehatan</b></li> <li>2. Memiliki persiapan penanganan kesehatan tapi tidak sesuai</li> <li>3. Memiliki persiapan penanganan kesehatan, sesuai tetapi tidak diterapkan</li> <li>4. Memiliki persiapan penanganan kesehatan, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li>5. Memiliki persiapan penanganan kesehatan, sesuai dan diterapkan seluruhnya</li> </ol>
4	<p>Apakah agar tidak berakibat buruk bagi satwa, petugas dilarang merokok ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada larangan</li> <li>2. Ada larangan tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada larangan, sesuai tetapi tidak diterapkan</li> <li>4. Ada larangan, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li>5. <b>Ada larangan sesuai dan selalu diterapkan</b></li> </ol>
5	<p>Apakah ada program efektif untuk pengontrolan hama termasuk predator?</p> <p><i>hama</i> : hewan pengganggu seperti burung gereja, tikus dan lain-lain.  <i>predator</i> : hewan pemangsa</p> <p>Tidak ada program</p>



	<p>2. Ada program tapi tidak sesuai</p> <p>3. Ada program, sesuai tetapi tidak diterapkan</p> <p><b>4. Ada program, sesuai hanya sebagian diterapkan</b></p> <p>5. Ada program sesuai dan diterapkan seluruhnya</p>
6.	<p>Apakah tersedia fasilitas untuk melaksanakan post-mortem dan apakah fasilitas peralatannya cukup memadai ?</p> <p><i>post-mortem : pasca kematian</i></p> <p>1. Tidak ada fasilitas</p> <p>2. ada fasilitas tapi tidak memadai</p> <p><b>3. ada fasilitas cukup memadai</b></p> <p>4. Ada fasilitas sudah memadai</p> <p>5. Ada fasilitas dengan kualitas berlebih</p>
7.	<p>Apakah ada fasilitas peralatan medis? Bila ya, apakah lengkap dan terawat ? Bila tidak, apakah tersedia ruang pengobatan yang bersih serta berventilasi untuk pemeriksaan rutin bagi satwa yang sedang diberi penenang ?</p> <p>1. Tidak ada fasilitas peralatan medis atau ruang pengobatan</p> <p>2. Hanya ada fasilitas peralatan medis / ruang pengobatan, tetapi tidak terawat / tidak sesuai</p> <p><b>3. Hanya ada fasilitas peralatan medis / ruang pengobatan dan cukup terawat / sesuai</b></p> <p>4. Ada fasilitas peralatan medis dan ruang pengobatan tapi kurang sesuai</p> <p>5. Ada fasilitas peralatan medis dan terawat, dan ruang pengobatan yang sesuai</p>
8.	<p>Apakah alat transportasi untuk pengobatan atau operasi yang dilakukan tersedia setiap saat ?</p> <p><b>1. Tidak tersedia</b></p> <p>2. Tersedia tapi tidak sesuai</p> <p>3. Tersedia, tidak sesuai dan tidak setiap saat</p> <p>4. Tersedia, sudah sesuai tetapi tidak setiap saat</p> <p>5. Tersedia sesuai dan dapat digunakan setiap saat</p>
9.	<p>Adakah fasilitas untuk perawatan bagi satwa yang menderita sakit, luka atau anak yang dibuang oleh induknya ?</p> <p>1. Tidak ada fasilitas peralatan medis atau ruang pengobatan</p> <p>2. Hanya ada fasilitas peralatan medis / ruang pengobatan, tetapi tidak terawat / tidak sesuai</p> <p><b>3. Hanya ada fasilitas peralatan medis / ruang pengobatan dan cukup terawat / sesuai</b></p> <p>4. Ada fasilitas peralatan medis dan ruang pengobatan tapi kurang sesuai</p> <p>Ada fasilitas peralatan medis dan terawat, dan ruang pengobatan yang sesuai</p>



10.	<p>Apakah fasilitas untuk mengumpulkan, mengendalikan, pemberian anastesi, untuk etanasi dan perawatan pasca pembiusan dalam kondisi memuaskan ?</p> <p><i>anastesi : obat bius</i> <i>etanasi : mengakhiri dengan sengaja kehidupan hewan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada fasitilitas</li> <li>2. ada fasilitas tapi tidak sesuai</li> <li>3. ada fasilitas cukup sesuai</li> <li><b>4. Ada fasilitas sudah sesuai</b></li> <li>5. Ada fasilitas dengan kualitas berlebih</li> </ol>
11.	<p>Apakah pembuangan bangkai dilakukan dengan aman dan benar ? Apakah penanganan satwa mati dilaksanakan secara aman dan benar ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada penanganan</li> <li>2. Ada penanganan tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada penanganan, cukup sesuai</li> <li>4. Ada penanganan, sangat sesuai tapi sesekali diterapkan</li> <li><b>5. Ada penanganan, sangat sesuai dan selalu diterapkan</b></li> </ol>
PROGRAM VAKSINASI SATWA	
12.	<p>Apakah pemeriksaan rutin termasuk pemeriksaan parasit dan program preventif juga vaksinasi dilaksanakan ?</p> <p><i>parasit : organisme yang berada diluar/ didalam hewan yang bersifat merugikan.</i> <i>vaksin : suspensi virus/ bakteri yang lemah/ mati untuk menimbulkan imunitas preventip = pencegahan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Tidak ada pemeriksaan rutin</b></li> <li>2. Ada pemeriksaan rutin tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada pemeriksaan rutin, sesuai tetapi tidak diterapkan</li> <li>4. Ada pemeriksaan rutin, sesuai hanya sebagian diterapkan</li> <li>5. Ada pemeriksaan rutin sesuai dan diterapkan seluruhnya</li> </ol>
PERAWATAN KESEHATAN DARI DOKTER HEWAN	
13.	<p>Atas saran dokter hewan apakah petugas memakai pakaian pelindung dan perawatan berbeda untuk areal isolasi dan pakaian pelindung dan peralatan itu dibersihkan dan disimpan area tersebut ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada saran</li> <li>2. Ada saran tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada saran, sesuai tetapi tidak diterapkan</li> <li><b>Ada saran, sesuai hanya sesekali diterapkan</b></li> <li>Ada saran sesuai dan selalu diterapkan</li> </ol> <p>Apakah catatan pengobatan atau otopsi dilaksanakan dengan baik ?</p> <p><i>opsi : laporan pembedahan hewan yang mati</i></p>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada catatan pengobatan</li> <li>2. Ada catatan pengobatan tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada catatan pengobatan, sesuai tetapi tidak selalu diterapkan</li> <li>4. Ada catatan, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li><b>5. Ada catatan sesuai dan selalu diterapkan</b></li> </ol>
15.	<p>Apakah ada akomodasi yang terpisah dari satwa lain sehingga satwa yang baru datang dapat diisolasi dan diperiksa sebelum dicampur dengan yang lain ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Tidak ada akomodasi</b></li> <li>2. Ada akomodasi tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada akomodasi, sesuai tetapi tidak diterapkan</li> <li>4. Ada akomodasi, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li>5. Ada akomodasi sesuai dan selalu diterapkan</li> </ol>
16.	<p>Apakah obat-obatan, vaksin dan produk obat lainnya disimpan secara benar dan aman, kemudian kuncinya hanya dipegang oleh petugas yang berwenang ? Apakah penggunaan obat terkontrol dengan baik ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada kontrol</li> <li>2. Ada kontrol tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada kontrol, sesuai tetapi tidak diterapkan</li> <li>4. Ada kontrol, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li><b>5. Ada kontrol sesuai dan selalu diterapkan</b></li> </ol>
17.	<p>Apakah bahan penangkal yang berpotensi racun disimpan di KB, RS Lokal, dokter hewan atau dokter praktek ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada kontrol</li> <li>2. Ada kontrol tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada kontrol, sesuai tetapi tidak diterapkan</li> <li>4. Ada kontrol, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li><b>5. Ada kontrol sesuai dan selalu diterapkan</b></li> </ol>
18.	<p>Apakah obat-obat yang kadaluarsa, limbah kimia dari spuit dan jarum diuang secara aman dan benar ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada kontrol</li> <li>2. Ada kontrol tapi tidak sesuai</li> <li>3. Ada kontrol, sesuai tetapi tidak diterapkan</li> <li>4. Ada kontrol, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li><b>5. Ada kontrol sesuai dan selalu diterapkan</b></li> </ol>



BEBAS DARI RASA TAKUT DAN MENDERITA\*\*

PENANGANAN SATWA BUNTING DAN SATWA MENYUSUI	
1	<p>Apakah akomodasi terpisah tersedia untuk satwa yang bunting dan satwa dengan anaknya guna menghindari stres dan penderitaan ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Akomodasi tidak tersedia</b></li> <li>2. Akomodasi tersedia tetapi tidak sesuai</li> <li>3. Tersedia, sesuai tapi tidak diterapkan</li> <li>4. Tersedia, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li>5. Tersedia, sesuai, selalu diterapkan</li> </ol>
2	<p>Apakah lama tinggal dalam akomodasi sementara tidak terlalu lama, sehingga tidak mengalami kesulitan saat introduksi kedalam kandang ?</p> <p><i>introduksi : memasukkan kedalam kandang yang sudah ada binatangnya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Akomodasi tidak tersedia</b></li> <li>2. Akomodasi tersedia tetapi tidak sesuai</li> <li>3. Tersedia, sesuai tapi tidak diterapkan</li> <li>4. Tersedia, sesuai hanya sesekali diterapkan</li> <li>5. Tersedia, sesuai, selalu diterapkan</li> </ol>
PEMBATASAN YANG BERHAK MENANGANI SATWA	
3	<p>Apakah satwa ditangani hanya oleh dan dibawah pengawasan staf yang berwenang ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanganan bebas dijangkau oleh setiap orang tanpa pengawasan</li> <li>2. Penanganan bebas dijangkau setiap orang dengan pengawasan</li> <li>3. Penanganan bebas hanya untuk sebagian satwa</li> <li>4. Penganan terbatas, tidak harus ada izin dari pengelola</li> <li>5. <b>Penanganan terbatas atas izin dari pengelola berwenang</b></li> </ol>
4	<p>Apakah penanganan satwa oleh staff tetap konsisten dengan kesejahteraan satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staff tidak mengetahui dan tidak menerapkan</li> <li>2. Staff tidak mengetahui tetapi tetap menerapkan</li> <li>3. Staff mengetahui, menerapkan, tetapi tidak sesuai</li> <li>4. <b>Staff mengetahui, menerapkan, tetapi kurang sesuai</b></li> <li>5. Staff mengetahui, menerapkan, sudah sesuai</li> </ol> <p>Apakah tanda-tanda dari individu satwa yang mengarah ke kondisi stres ?</p>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat satwa dalam kondisi stress</li> <li>2. Terdapat satwa stress tapi telah ditangani tetapi tidak dapat dipastikan</li> <li>3. Terdapat satwa kondisi stress tapi telah ditangani dan dapat dipastikan</li> <li>4. Seluruh satwa tidak ada dalam kondisi stress tapi tidak dapat dipastikan pengelola</li> <li>5. <b>Seluruh satwa tidak dalam kondisi stress dan dapat dipastikan pengelola</b></li> </ol>
6.	<p>Adakah tanda tingkah laku yang menunjukkan ada rasa sakit pada satwa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat satwa bertingkah laku sakit</li> <li>2. Terdapat satwa bertingkah laku sakit tapi telah ditangani tetapi tidak dapat dipastikan</li> <li>3. Terdapat satwa bertingkah laku sakit tapi telah ditangani dan dapat dipastikan</li> <li>4. Seluruh satwa tidak bertingkah laku sakit tapi tidak dapat dipastikan pengelola</li> <li>5. <b>Seluruh satwa tidak bertingkah laku sakit dan dapat dipastikan pengelola</b></li> </ol>
7.	<p>Apabila diketahui adanya stres pada satwa atau kelompok satwa, apakah dilakukan studi tingkah laku atau fisiologi untuk menentukan penyebab stres dan usaha mengurangi stres tersebut ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak melakukan apa-apa</li> <li>2. Mendiskusikan</li> <li>3. Mengamati dan mendiskusikan</li> <li>4. <b>Mengamati, mendiskusikan dan melakukan tindakan</b></li> <li>5. Meneliti, membahas dengan mendiskusikan dan melakukan tindakan</li> </ol>
<p>PAPAN PERINGATAN UNTUK PENGUNJUNG</p>	
8.	<p>Apakah kontak fisik langsung antara satwa dan pengunjung konsisten dengan kesejahteraan satwa dan pada kontak seperti itu dibawah pengawasan petugas ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada papan peringatan, tanpa pengawasan dan tidak dibatasi kontak fisik</li> <li>2. Tidak ada papan peringatan, tanpa pengawasan tetapi ada batasan kontak fisik</li> <li>3. <b>Tidak ada papan peringatan, ada pengawasan dan batasan kontak fisik</b></li> <li>4. Ada papan peringatan, ada pengawasan dan batasan kontak fisik tetapi tidak untuk seluruh satwa</li> <li>5. Ada papan peringatan, ada pengawasan dan batasan kontak fisik untuk seluruh satwa</li> </ol>



## BEBAS UNTUK BERPERILAKU ALAMI\*\*

PERILAKU KEHADIRAN PENGUNJUNG	
1.	<p>Apakah satwa tidak terpengaruh oleh kehadiran penonton ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpengaruh, tanpa pengawasan dan tidak dibatasi kontak fisik</li> <li>2. Terpengaruh, tanpa pengawasan tetapi ada batasan kontak fisik</li> <li><b>3. Terpengaruh, ada pengawasan dan ada batasan kontak fisik</b></li> <li>4. Tidak terpengaruh, ada pengawasan dan batasan kontak fisik tetapi hanya untuk sebagian satwa</li> <li>5. Tidak terpengaruh, ada pengawasan dan batasan kontak fisik untuk seluruh satwa</li> </ol>
BENTUK KEAMANAN KANDANG	
2.	<p>Apakah ukuran kandang cukup dan apakah satwa dapat memenuhi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(i) menghindari dominasi individu ?</li> <li>(ii) menghindari konflik berlanjut ?</li> <li>(iii) terhindar dari kapasitas daya tampung yang berlebihan?</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Tidak terpenuhi</b></li> <li>2. Hanya satu yang terpenuhi</li> <li>3. Hanya dua yang terpenuhi</li> <li>4. Seluruhnya terpenuhi tapi tidak selalu diterapkan</li> <li>5. Seluruhnya terpenuhi, selalu diterapkan</li> </ol>
3.	<p>Apakah satwa yang diperagakan ditempatkan dalam kandang atau pada jenis satwa yang tidak berbahaya secara bebas ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada fasilitas dimaksud</li> <li>2. Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak digunakan setiap saat</li> <li><b>3. Ada fasilitas dimaksud, digunakan setiap saat tetapi tidak cukup</b></li> <li>4. Ada fasilitas dimaksud, digunakan setiap saat tapi kurang cukup</li> <li>5. Ada fasilitas dimaksud, digunakan setiap saat dan sudah cukup</li> </ol>
4.	<p>Apakah batas kandang dirancang, dikonstruksi, dirawat secara baik dan dalam kondisi yang sesuai dengan satwa yang ada didalamnya ?</p> <p>Tidak ada fasilitas dimaksud            Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak tersedia setiap saat            Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi tidak cukup  <b>Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi kurang cukup</b></p>



	5. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat dan sudah cukup
	<p>Apakah kandang bebas dari tumbuhan dan benda lain yang memungkinkan satwa terlepas ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada fasilitas dimaksud</li> <li>2. Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak tersedia setiap saat</li> <li>3. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi tidak cukup</li> <li>4. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi kurang cukup</li> <li>5. <b>Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat dan sudah cukup</b></li> </ol>
	<p>6. Apakah pintu kandang yang satwa berbahaya terkunci dengan baik ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada fasilitas dimaksud</li> <li>2. Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak tersedia setiap saat</li> <li>3. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi tidak cukup</li> <li>4. <b>Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi kurang cukup</b></li> <li>5. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat dan sudah cukup</li> </ol>
	<p>7. Apakah pintu kandang yang berisi satwa tidak berbahaya tertutup rapat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada fasilitas dimaksud</li> <li>2. Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak tersedia setiap saat</li> <li>3. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi tidak cukup</li> <li>4. <b>Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi kurang cukup</b></li> <li>5. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat dan sudah cukup</li> </ol>
	<p>8. Apakah selain batas kandang yang telah ada pintu kandang juga cukup kuat dan efektif ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada fasilitas dimaksud</li> <li>2. Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak tersedia setiap saat</li> <li>3. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi tidak cukup jumlahnya</li> <li>4. <b>Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi kurang cukup</b></li> <li>5. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat dan sudah cukup</li> </ol>
	<p>9. Apakah batas cukup lebar dan cukup tinggi sehingga dapat mencegah terjadinya kontak antara pengunjung dan satwa berbahaya ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada fasilitas dimaksud</li> <li>2. Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak tersedia setiap saat</li> <li>3. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi tidak cukup jumlahnya</li> <li>4. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi kurang cukup</li> <li>5. <b>Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat dan sudah cukup</b></li> </ol>



PENGAYAAN KANDANG

10.	Apakah peralatan yang sesuai disediakan untuk membantu mendorong pola tingkah laku normal ? <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak ada fasilitas dimaksud</li><li>2. Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak tersedia setiap saat</li><li>3. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi tidak cukup</li><li>4. <b>Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi kurang cukup</b></li><li>5. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat dan sudah cukup</li></ol>
11.	Apakah satwa disediakan ruang yang cukup sehingga memungkinkan untuk dilakukan kegiatan yang diperlukan bagi kesejahteraan mereka ? <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak ada fasilitas dimaksud</li><li>2. Ada fasilitas dimaksud tetapi tidak tersedia setiap saat</li><li>3. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi tidak cukup</li><li>4. <b>Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat tetapi kurang cukup</b></li><li>5. Ada fasilitas dimaksud, tersedia setiap saat dan sudah cukup</li></ol>



**Lampiran 2**  
**Laporan jumlah rusa Juli–Desember 2023**

Juli	<p>Jantan = 11 ekor          Betina = 25 ekor          Anak = 7 ekor  <b>Jumlah = 43 ekor</b></p>
Agustus–September	<p>Jantan (-1) = 10 ekor          Betina (-1) = 24 ekor          Anak (-3) = 4 ekor  <b>Jumlah = 38 ekor</b>          Keterangan :          - Rusa jantan mati satu ekor akibat berkelahi dengan pejantan lainnya.          - Rusa etina satu ekor dievakuasi ke KOPSAU (Komando Operasi Udara) Makassar.          - Anak rusa mati tiga ekor mati akibat berdesakan meningkatnya populasi rusa.</p>
Oktober–November	<p>Jantan (-3) = 7 ekor          Betina (-3) = 21 ekor          Anak (+2) = 6 ekor  <b>Jumlah = 34 ekor</b>          Keterangan :          - Rusa jantan kurang tiga (satu dievakuasi TNI Angkatan Udara Sultan Hasanuddin dan dua dipindahkan ke kandang penangkaran B.          - Rusa betina kurang tiga (dua dievakuasi TNI Angkatan Udara Sultan Hasanuddin dan satu dipindahkan ke kandang penangkaran B.          - Anak rusa tambah dua.</p>
Desember	<p>Jantan (+1) = 8 Ekor          Betina (-2) = 19 Ekor          Anak (+1) = 7 Ekor  <b>Jumlah = 34 Ekor</b>          Keterangan :          - Rusa jantan tambah satu.          - Rusa betina kurang dua (satu mati susah melahirkan, satu pindah dikandang lain).          - Anak rusa tambah satu.</p>

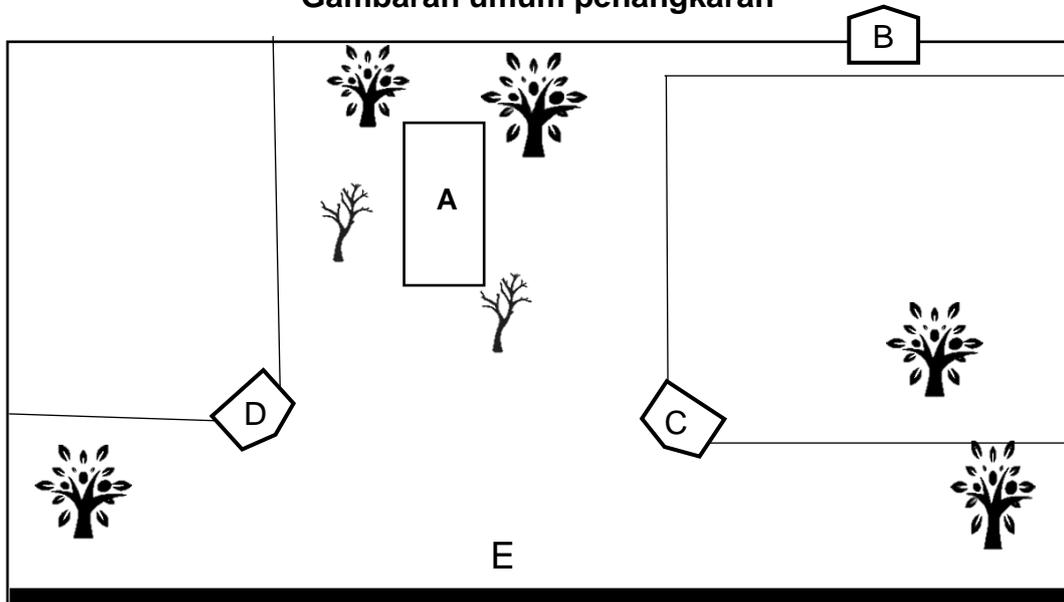


**Lampiran 3**  
**Data suhu dan kelembapan**

Data suhu									
	an-1 2/2023	Pekan-2 25/12/2023	Pekan-3 1/12/2023	Pekan-4 8/12/2023	Pekan-5 15/12/2023	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	
Pagi (08.00- 10.00)	28,1	27,8	28,3	27,3	28,4	28,4	27,3	27,98	
Siang (12.00- 14.00)	31	30,3	31,1	31,3	31,2	31,3	30,3	30,98	
Malam (19.00- 20.00)	26,3	27,7	26,5	26	26,1	27,7	26	26,52	
Data kelembapan									
	Pekan-1 18/12/2023	Pekan-2 25/12/2023	Pekan-3 1/12/2023	Pekan-4 8/12/2023	Pekan-5 15/12/2023	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	
Pagi (08.00- 10.00)	79%	75%	78%	76%	78%	79%	75%	77%	
Siang (12.00- 14.00)	79%	77%	74%	68%	70%	79%	68%	74%	
Malam (19.00- 20.00)	85%	87%	84%	84%	85%	87%	84%	85%	



Lampiran 4  
Gambaran umum penangkaran



Keterangan :

A : Tempat berteduh rusa

B : Pintu utama penangkaran

C : Pintu kandang 2

D : Pintu kandang 3

E : Pagar batas rusa dan pengunjung penangkaran



## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

 A photograph showing two individuals, a woman in a black top and a man in a blue jacket, standing and talking under a simple wooden shelter. The ground is dirt, and there are trees and a fence in the background.	<p>Wawancara dengan pengawas hewan.</p>
 A photograph of a person in a blue shirt and black pants using a blue hose to clean a long, narrow wooden cage. The cage is situated outdoors on a dirt ground.	<p>Pembersihan kandang dan pemberian pakan oleh pengawas hewan.</p>
 A photograph showing a group of people, including women and children, gathered around a fenced area. They appear to be feeding or tending to animals. There are various items like bottles and bags on the ground.	<p>Pemberian pakan oleh pengunjung penangkaran.</p>



	<p>Pengukuran suhu.</p>
	<p>Penerangan di penangkaran pada malam hari.</p>

